



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Desember 2018

Halaman: 1

ALAT BERAT DI TPA PIYUNGAN RUSAK LAGI

Cegah Penumpukan, Kelola Sampah Sebelum Dibuang ke TPS

UMBULHARJO (MERAPI) - Masyarakat di Kota Yogyakarta diminta mengelola dan mengurangi pembuangan sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Pasalnya pembuangan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan tersendat karena alat berat sedang dalam perbaikan lantaran rusak.

"Hari ini (kemarin), truk sampah dari kota masih antre masuk ke TPA Piyungan. Tertunda masuknya," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana kepada wartawan, Senin (10/12).

** Bersambung ke halaman 9*



MERAPI TRI DARMIYATI

Para petugas DLH Kota Yogyakarta mengangkut sampah di TPS Jalan Pramuka.

Cegah

Dia menyampaikan tertundanya pembuangan sampah dari kota itu karena alat berat di TPA Piyungan mengalami kerusakan pada Minggu (9/12). Hingga Senin (10/12) alat berat masih dalam perbaikan. Akibatnya truk sampah DLH Kota Yogyakarta belum bisa membuang sampah yang diangkut dari depo-depo sampah.

"Jika biasanya dalam waktu satu jam sudah bisa kembali ke Kota Yogyakarta untuk mengangkut sampah. Sekarang membutuhkan waktu lebih lama karena truk harus antre masuk ke TPA," paparnya.

Dengan antrean truk-truk sampah masuk di TPA Piyungan itu, ujar Suyana, hal ini bisa berpotensi menambah tumpukan sampah di TPS. Oleh sebab itu warga diminta mengelola dan mengurangi volume sampah yang dibuang di TPS.

"Sebisa mungkin minimalisir sampah-sampah yang dibuang ke TPS-TPS. Usahakan sampah yang dibuang ke TPS adalah sampah yang benar-benar sudah tidak bisa dimanfaatkan dengan memilahnya dulu," terang Suyana.

Di Kota Yogyakarta terdapat sekitar 140 TPS dan 12 depo sampah. Petugas DLH Kota Yogyakarta biasanya mengangkut sampah dari TPS dan depo setiap pagi dan sore hari untuk dibuang ke TPA Piyungan. Dari pantauan kemarin, petugas DLH masih mengambil sampah di TPS seperti di Jalan Pramuka Yogyakarta. Belum terjadi penumpukan sampah signifikan di beberapa TPS.

Diakuinya, kerusakan alat berat di TPA Piyungan itu bukan pertama kali. Pada pertengahan Agustus 2018, alat berat di TPA Piyungan juga mengalami kerusakan dan berdampak ke penumpukan sampah di TPS dan depo sampah.

Rata-rata volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan dari Kota Yogyakarta sekitar 250 ton per hari. Dia mengutarakan pengurangan sampah telah dilakukan dengan mengelola sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik di bank sampah masyarakat. Dia menyebut pembuangan volume sampah ke Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPA Piyungan kini berkurang sekitar 17,4 persen. Ditargetkan sampai akhir tahun 2018 mampu mengurangi volume sampah hingga 18 persen.

(Tri)

Instansi			
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005